

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai. (Husein Umar, 2001, hlm 31) J L Thompos mendefinisikan strategi sebagai cara untuk mencapai hasil akhir. Hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi untuk diikuti dalam mencapai misinya. (Sandra Oliver, 2007, hlm 2)

Perkembangan asuransi di Indonesia semakin marak, terutama pada asuransi yang berlabelkan syariah. Sejak kelahirannya tahun 1994, asuransi syariah terus tumbuh dan berkembang. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam fatwanya tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah memberi definisi tentang asuransi. Menurutnya, asuransi syariah (Ta'min, Takaful, Tadhmun) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (pertukaran) yang sesuai dengan syariah. (Nopriansyah, 2016, hlm 12)

Perkembangan asuransi syariah di Indonesia telah mengalami kemajuan sangat pesat yang dikarenakan oleh mayoritas penduduk di Indonesia di domisili oleh masyarakat muslim sehingga membuat permintaan akan asuransi syariah pun

semakin tinggi pula, apabila asuransi ini didasarkan pada prinsip Syariah Islam. Sebuah keluarga yang hanya mengendalikan pemasukan dari keluarganya, tentu akan sangat terganggu kondisi keuangannya bila terjadi suatu musibah yang menimpanya. Anak dan istri yang ditinggalkan belum tentu dapat memenuhi sendiri kebutuhan hidupnya. Asuransi menguntungkan kehidupan seseorang dengan kekayaan yang harus disisihkan untuk menutupi kerugian akibat kehilangan nyawa atau harta benda.

Kendala yang dihadapi karena masyarakat masih tidak bersedia menyisihkan penghasilan mereka untuk ikut berasuransi, masyarakat masih berpikir untuk menyisihkan penghasilannya dalam bentuk berinvestasi seperti membeli emas dan tanah dari pada ikut berasuransi. Masyarakat merasa bahwa proses iklan akan sulit dilakukan dan masyarakat merasa pihak asuransi mempersulit proses iklan mereka. Selain itu mayoritas masyarakat juga pernah mendengarkan informasi negative terhadap perusahaan asuransi karena proses iklan yang sulit dan pengelolaan pembayaran premi dari masyarakat yang kurang diketahui dan kurang dipahami oleh masyarakat dan perusahaan asuransi itu sendiri.

Perusahaan asuransi muncul karena masyarakat pada umumnya adalah penghindar resiko. Banyaknya resiko yang tak terduga dialami semua orang. Resiko itu bisa berupa sakit, kematian, kerugian, dan kerusakan barang. Untuk mengatasi hal tersebut, setiap orang selayaknya mempersiapkan sesuatu agar kerugian di kala resiko terjadi bisa diminimalkan. Ada beberapa jenis asuransi yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi yang ada di Indonesia, salah satunya

yaitu asuransi jiwa syariah. Asuransi jiwa syariah merupakan salah satu hal yang harus diperlakukan dalam menghadapi dinamika hidup yaitu kepastian, khususnya dalam hal kepastian finansial yang berupa kematian, cacat tetap total, atau sudah tidak produktif atas seseorang yang mengakibatkan hilangnya penghasilan. Hal ini tentu akan membawa banyak aspek apabila resiko yang terdapat diri seseorang tidak diasuransikan.

Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN Cabang Palembang merupakan perusahaan asuransi jiwa syariah yang menaruh perhatian bagi perkembangan perasuransian di Palembang khususnya perkembangan dan kebutuhan masyarakat untuk dapat bermuamalah berdasarkan syariah Islam. Selaku perusahaan yang mengelola resiko dari ribuan bahkan jutaan peserta yang diasuransikan dengan system *ta'awuni (sharing of risk)*, di mana antara sesama peserta yang diasuransikan berkontribusi (*infak/tabarru'*) dengan sejumlah dana tertentu yang ditujukan untuk pengelolaan dimasukkan ke dalam dana *tabarru*, dan perusahaan tidak berhak sedikpun mengambil atau memanfaatkan dana tersebut, sehingga dalam system ini tidak terjadi *gharar* (ketidakpastian), *riba*, dan *maisir* (judi/untung-untungan), bahkan mengimplementasikan konsep “*wata'awanu alal birri wattaqwa*”.

Dalam memperkenalkan usaha Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN Cabang Palembang kepada masyarakat, perusahaan asuransi menggunakan strategi melalui kerja sama dengan lembaga-lembaga syariah yang ada di seluruh Palembang dengan merujuk pada produknya yaitu pembiayaan. Setelah kerja sama antar kedua belah pihak terjalin, semua nasabah lembaga syariah yang mengajukan

peminjaman di lembaga tersebut mendapatkan asuransi jiwa syariah dengan polis yang telah ditetapkan perusahaan asuransi syariah . System pengurusannya semua melalui lembaga mitra yang dijadikan tempat peminjaman dan akan diteruskan kepada Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN cabang Palembang.

Apabila terjadi resiko pada nasabah seperti cacat tetap, meninggal dan di PHK dan menyisakan pinjaman yang belum lunas, sisanya pihak asuransi akan mengklaim. Dan semua prosedur asuransi harus melalui lembaga syariah, tidak langsung dari perusahaan asuransi ke nasabah atau sebaliknya, malainkan dari perusahaan asuransi ke lembaga perbankan syariah terus ke nasabah dan sebaliknya. Dengan strategi yang diterapkan selama ini, Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN Cabang Palembang telah menjalin kerja sama dengan 127 mitra yaitu 6 Bank Syariah, 24 BPR DAN BPRS di Palembang, 2 BMT (Baitul Tamwil Muhammad), 58 sekolahan, 3 Dinas, 16 PT dan banyak lagi. Adapun jumlah nasabah Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN Cabang Palembang pada tahun 2018 sebanyak 14.554, tahun 2019 sebanyak 11.941, tahun 2020 sebanyak 12.129. (www.alamin-insurance.com)

Dari pembahasan di atas, pada skripsi ini penulis mengambil judul **Strategi PT Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN Cabang Palembang** dengan objek penelitian yang terletak di Jl. R. Sukamoto No.2335, 8 ilir, kec.ilir timur II, kota Palembang, Sumatera Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi asuransi jiwa syariah Al Amin cabang Palembang untuk menumbuhkan minat masyarakat untuk berasuransi?
2. Apasaja kendala-kendala yang dihadapi untuk menumbuhkan minat masyarakat untuk berasuransi?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaiman strategi asuransi jiwa syariah al amin cabang Palembang untuk menumbuhkan minat masyarakat untuk berasuransi.
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala-kendala yang dihadapi untuk menumbuhkan minat masyarakat untuk berasuransi.

D. Signifikasi Penulisan

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna untuk;

1. Aspek Teoritis

- a. Sebagai suatu bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya seputar tentang menumbuhkan minat masyarakat terhadap asuransi jiwa syariah.

- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam mengisi *khazanah* ilmu pengetahuan, pengembangan dan penalaran pengetahuan bagi Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dalam bentuk karya tulis ilmu, khususnya disiplin ilmu pengetahuan tentang Asuransi Syariah dengan tujuan untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa lain.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulisan tentang masalah yang akan diteliti, selain itu sebagai wujud nyata penerapan teori-teori yang diterima di bangku kuliah.

b. Bagi Akademisi/Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun bahan acuan bagi pemelita lain yang ingin mendalami lagi mengenai tentang menumbuhkan minat masyarakat terhadap asuransi jiwa syariah secara kritis dari sudut pandang yang berbeda dan bahan referensi bagi kalangan akademik.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari memberikan gambaran yang lebih jelas menghindari kekeliruan dan kesalahan terlebih dahulu akan dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Minat beli menurut Kinnear dan Taylor (1995) dalam Dwiyantri (2008) adalah tahap kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. (Bachriansyah, 2011, hlm.17) diambil dari skripsi yang berjudul “Analisis pengaruh kualitas produk, daya tarik iklan, dan persepsi harga terhadap minat beli konsumen pada produk ponsel nokia (studi kasus pada masyarakat di kota Semarang)” pada Jurnal Universitas Diponegoro Tahun 2011. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan atau kehendak masyarakat dalam membeli produk asuransi jiwa syariah di PT. ASURANSI JIWA SYARIAH AL AMIN cabang Palembang.
2. Produk menurut Kotler (2009) adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk mendapatkan perhatian, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan/ kebutuhan. Produk yang dimaksud peneliti adalah segala sesuatu yang ditawarkan pada usaha asuransi syariah di PT. ASURANSI JIWA SYARIAH AL AMIN cabang Palembang. (Ummu Habibah, 2016, hlm.35) diambil dari artikel berjudul “Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian produk kosmetik wardah di kota Bangkalan Madura” pada Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 1 Nomor 1 Tahun 2016.

3. Asuransi Syariah adalah kumpulan perjanjian, yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian di antara para pemegang polis, dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi dengan cara memberikan penggantian kepada peserta atau pemegang polis karena terjadinya suatu musibah dan memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya peserta. (Redaksi Sinar Grafika, TT, hlm.2-3). Asuransi syariah yang dimaksud peneliti adalah asuransi jiwa syariah sebagai tempat pengelolaan risiko bagi masyarakat.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan maka penelitian mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Meskipun demikian pada dasarnya penelitian dengan judul “Strategi PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Cabang Palembang Untuk Menumbuhkan Minat Masyarakat Untuk Berasuransi” belum pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelusuran yang telah peneliti lakukan beberapa penelitian yaitu sebagaimana berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Maya Kurniasari, tentang Minat Masyarakat Berasuransi Syariah, (skripsi program SI Muamalah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, Cirebon, 2015). Menggunakan metode penelitian wawancara, observasi dan studi pustaka. Teori yang digunakan yaitu minat

masyarakat. Dalam penelitian ini, hasil yang didapatkan yaitu penulis mengetahui kelebihan yang membuat nasabah berminat berasuransi syariah serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berasuransi syariah. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada tujuan utama pembahasan. Pembahasan pada penelitian yang akan dilakukan membahas tentang strategi dan kendala yang digunakan asuransi dalam menumbuhkan minat masyarakat.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Yuldi Arisandi. Minat masyarakat kelurahan Semarang kota Bengkulu terhadap asuransi syariah. (jurnal Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2016). Menggunakan metode penelitian wawancara, observasi dan studi pustaka. Teori yang digunakan yaitu minat masyarakat. Dalam penelitian ini, hasil yang didapatkan yaitu penulis mengetahui kelebihan yang membuat nasabah berminat berasuransi syariah serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berasuransi syariah. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada tujuan utama pembahasan. Pembahasan pada penelitian yang akan dilakukan membahas tentang strategi dan kendala yang digunakan asuransi dalam menumbuhkan minat masyarakat.
3. Penelitian ini dilakukan oleh Dedi Yulianto. Strategi asuransi dalam menumbuhkan minat masyarakat pada asuransi jiwa syariah al amin cabang Lampung (Studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri

Raden Intan Lampung, 2018) Menggunakan metode penelitian wawancara, observasi dan studi pustaka. Teori yang digunakan yaitu minat masyarakat. Dalam penelitian ini, hasil yang didapatkan yaitu penulis mengetahui kelebihan yang membuat nasabah berminat berasuransi syariah serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berasuransi syariah. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada tujuan utama pembahasan. Pembahasan pada penelitian yang akan dilakukan membahas tentang strategi dan kendala yang digunakan asuransi dalam menumbuhkan minat masyarakat.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Aminah. Strategi pemasaran asuransi dalam menumbuhkan minat masyarakat pada produk asuransi kesehatan, (skripsi program studi Asuransi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2019). Menggunakan metode penelitian wawancara, observasi dan studi pustaka. Teori yang digunakan yaitu analisis SWOT, strategi dan pemasaran. Dalam penelitian ini, hasil yang didapatkan yaitu penulis mengetahui kelebihan menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada tujuan utama pembahasan. Pembahasan pada penelitian yang akan dilakukan membahas tentang strategi dan kendala yang digunakan asuransi dalam menumbuhkan minat masyarakat.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Roni Andespa. Pengaruh budaya dan keluarga terhadap minat menabung nasabah di Bank Syariah, (universitas islam negeri imam bonjol padang). Menggunakan metode penelitian bersifat kuantitatif dan teknik yang digunakan didalam pengambilan sample adalah metode non *probability samping* dengan menggunakan *convenience sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa faktor-faktor yang memengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan menabung di bank syariah adalah faktor *marketing mix*, faktor budaya, faktor sosial faktor pribadi dan faktor psikologi.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah yang menguraikan alasan penulis untuk memilih judul ini serta gambaran permasalahan yang diteliti. Agar penelitian ini terarah, maka penulis membuat rumusahn sehingga dari sini terlihat tujuan yang bermanfaat. Selain daripada itu penelitian ini juga diharapkan terhindar dari kekeliruan dalam menafsirkannya sehingga dibuatlah definisi operasional. Adanya kajian pustaka salah satu informasi belum adanya tulisan peneliti serupa dengan yang akan diteliti oleh penulis. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan penelitian secara keseluruhan.

Bab kedua merupakan landasan teori, aspek yang memengaruhi strategi PT asuransi jiwa syariah AL AMIN cabang Palembang untuk menumbuhkan minat masyarakat dalam berasuransi sebagai elemen teori sehingga membentuk suatu format pikiran teoritis yang utuh, logis, kritis, dan sistematis.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, desain penelitian yang memaparkan bagaimana proses penelitian ini dilaksanakan, objek penelitian dan subjek penelitian yang menjadi sumber informasi tentang data-data yang digali, setelah itu maka dibuatlah data dan sumber data yang berisi tentang data-data apa saja yang diperlukan dan siapa-siapa saja yang menjadi sumber datanya, untuk proses bagaimana data itu dikumpulkan maka dituangkan dalam teknik pengumpulan dan pengolahan data, setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis yang proses analisisnya dituangkan dalam teknik analisis data.

Bab keempat merupakan laporan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri atas, gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data diperoleh, serta penyajian data dan analisis data.

Bab kelima, merupakan penutup dari simpulan dan saran. Simpulan merupakan telaah ringkasan terhadap pembahasan dari analisis sebelumnya. Adapun saran merupakan tinak lanjut penelitian oleh mahasiswa lain yang ingin meneliti tentang skripsi penulis dari sudut pandang yang berbeda.